

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Tahun 2017 – 2021)

Ferisanti^{1,*}

¹ Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No.6, RT.001/RW.004, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17114, telp/fax : [\(021\) 82400924](tel:02182400924); e-mail: ferisanti@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: ferisanti@binainsani.ac.id

Diterima: 22 November 2022; Review: 08 Desember 2022 ; Disetujui: 22 Desember 2022

Cara sitasi: Ferisanti. 2022. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada Tahun 2017 – 2021). Jurnal Online Insan Akuntan. Vol 7 (2): 171-182.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman. Data penelitian diolah menggunakan SPSS versi 25 yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of Liquidity and Solvency either partially or jointly on the Profitability of Food and Beverage Companies. The method used in this study is a descriptive and verification research method with a quantitative approach. The sample in this study is a food and beverage industry company. Research data is processed using SPSS version 25 which aims to analyze the effect of liquidity and solvency on profitability. The results of this study indicate that liquidity partially does not affect profitability and solvency partially affects profitability while simultaneously liquidity and solvency affect profitability.

Keywords: Liquidity, Solvency and Profitability

1. Pendahuluan

Zaman modern ini banyak sekali menimbulkan rintangan dan tantangan yang cukup berat bagi para pelaku usaha yang juga berkaitan dengan perdagangan bebas atau free trade yang mengharuskan pelaku usaha untuk terus berinovasi dan kreatif dalam menjalankan usahanya agar perusahaan yang dijalankan bisa bertahan didalam gempuran persaingan yang keras antara pelaku usaha.

Perkembangan dalam dunia ekonomi di era globalisasi juga menuntut setiap manajemen perusahaan agar selalu berpikir maju dan kreatif agar perusahaan yang dipimpin bisa bertahan lama dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan harus mempunyai caranya tersendiri untuk bisa mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan didalam dunia bisnis ini agar tidak terkendala dengan kemajuan ekonomi dan teknologi yang ada saat ini.

Pada zaman modern ini, dunia dilanda dengan adanya pandemi covid – 19 yang melanda seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia, yang dimana pandemi covid – 19 ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan di suatu negara termasuk dengan perekonomian negara yang terdampak pandemi tersebut. Pemerintah banyak membuat kebijakan – kebijakan baru dan juga pengembangan agar perkenomian di Indonesia bisa berjalan dengan baik dan stabil ditengah pandemi yang melanda.

Karena adanya pandemi yang melanda, perekomian di indonesia terganggu termasuk industri – industri yang ada di indonesia mengalami kesulitan dalam melakukan akktivitas usahanya bahkan tidak sedikit perusahaan yang mengalami kebangkrutan atau melakukan kebijakan pengurangan karyawan untuk menutupi kegiatan operasionalnya karena pendapatan perusahaan yang menurun di masa pandemi ini.

Salah satu industri yang masih bisa bertahan dengan baik pada zaman covid – 19 ini yaitu industri makanan dan minuman. Dilansir dlam katadata.co.id pada tahun 2020 industri makanan dan minuman menjadi salah satu industri yang stabil dalam menyumbangkan PDB kepada negara dan juga dapat menyerap tenaga kerja dengan proporsi yang meningkat sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya . Hal ini disebabkan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer yang diperlukan seluruh masyarakat indonesia dan kebanyakan masyarakat indonesia membutuhkan makanan olahan yang sederhana yang mudah untuk disajikan agar bsia langsung dimakan.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan profit yang sebesar – besarnya dari usaha yang dijalankan, karena jika perusahaan memiliki tingkat profit yang baik dan tinggi maka keberlangsungan perusahaanpun akan menjadi bagus dalam jangka panjang karena bisa bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain. Untuk mencapai tujuan itu manajemen perusahaan harus melakukan kegiatan – kegiatan usaha untuk mencapai keuntungan yang telah ditetapkan baik jangka panjang maupun jangka

pendek. Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yaitu dengan cara menyusun laporan keuangannya lalu dilakukan penilaian terhadap posisi keuangannya apakah laba/rugi yang didapatkan perusahaan. Menurut (Abdul Halim, 2016) “analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.”

Menurut (Kasmir, 2012) faktor – faktor yang harus diperhatikan manajemen perusahaan dalam menilai keberhasilan perusahaan yaitu dengan melihat nilai dari profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas.

David Wijaya, 2017) “profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.”

(Dewi Utari, 2014) “mengatakan jika likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo.”

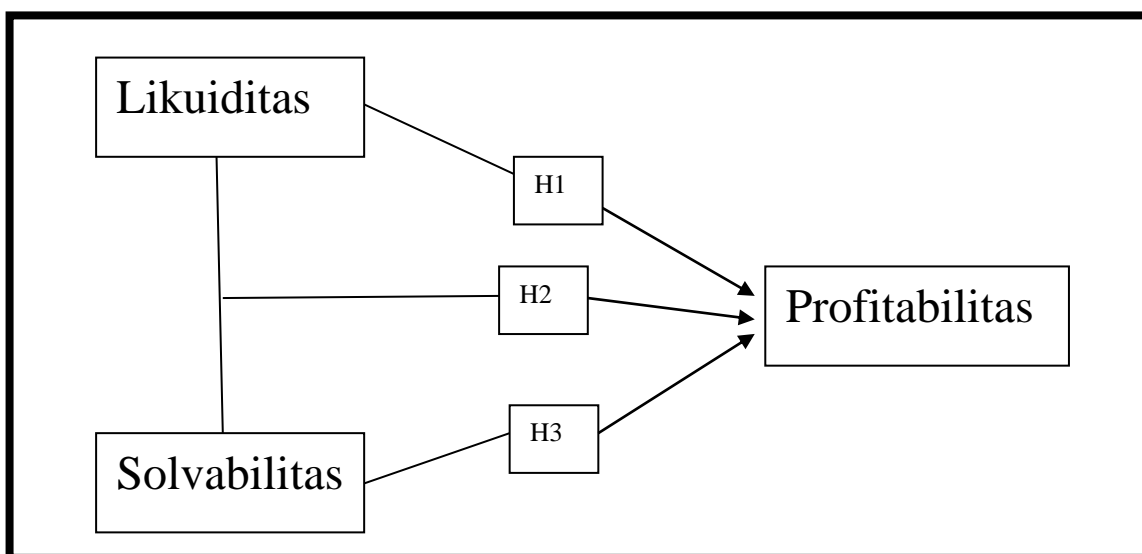
(Fahmi, Irham, 2012) “mengatakan jika rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu melunasi hutangnya kembali.”

Profitabilitas berkaitan dengan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan, dengan itu hal ini berkaitan dengan likuiditas yang memiliki arti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2014). Jika perusahaan mengalami masalah dalam hal keuangannya maka untuk menambah pendanaannya perusahaan melakukan pinjaman yang artinya likuiditas berkaitan dengan solvabilitas yang memiliki arti aktivitas pendanaan yang dilakukan perusahaan melalui bank ataupun pihak lainnya. (Kasmir, 2016)

2. Metode Penelitian

Menurut (Sugiono, 2018) Metode penelitian adalah sebuah cara yang dilakukan secara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegiatan tertentu. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif yaitu menguji filsafat beberapa variabel dengan cara uji hipotesis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain yaitu;

Likuiditas (X1) yang diukur dengan Current Assets (CR) dan Solvabilitas (X2) yang diukur dengan Debt to Assets Ratio (DAR). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Variabel Profitabilitas (Y) yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Tujuan dari digunakannya kedua variabel ini adalah untuk mengetahui apakah ada kaitannya antara Likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yg digunakan sebagai sampel. Analisis regresi linear adalah analisis yang digunakan dalam penelitian kali ini, untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji F untuk bisa menguji variabel X sekaligus terhadap variabel Y dan uji T untuk menguji variabel X secara bertahap terhadap variabel Y



Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis memperoleh informasi dengan cara mengunduh data dari website resmi perusahaan yang dijadikan sampel dan juga dari website BEI

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017) .Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yg terdaftar di BEI. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling yaitu dengan sampel dalam penelitian yaitu

pendapatan mudharabah, Pendapatan Musyarakah eknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Analisis Data

Jensia data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder. (Nanu Hasanuh, 2011) mengatakan jika data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang telah melakukann penelitian – penelitian sebelumnya.

Teknik yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan beberapa rangkaian pengujian antara lain Pengujian Kualitas Instrumen (Uji Normalitas), Pengujian Sebaran Data (Uji Multikolineraritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas), Serta Pengujian Hipotesis (Uji Regregi Linier Berganda, Uji F dan Uji t). Adapun aplikasi yang digunakan dalam perhitungan dan analisis statistik dalam penelitian ini adalah SPSS 25.0.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pembahasan Uji Asumsi

Klasik Uji Normalitas

Dalam penelitian kali ini uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov test.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0410181
	Std. Deviation	1.18548361
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.066
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari data pada Tabel 1 dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) yang didapatkan dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,199. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan (0,05) atau 5% maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dipakai guna dapat melihat apakah terdapat kaitan yang besar yang dimiliki oleh variabel independen yang dipakai pada tipe regresi ini. Menurut (Ghozali, Imam, 2013) mendeskripsikan uji multikolinieritas yaitu “ bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar antar variabel bebas (independen)

Nilai *variance inflation factors* (VIF) merupakan indikator terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada variabel independen yaitu cara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LIKUIDITAS	.383	2.609
	SOLVABILITAS	.383	2.609

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dari tabel 2, didapat nilai VIF ≤ 10 , yaitu $2.609 < 10$ dan nilai tolerance value $0.383 > 0,1$ untuk Likuiditas. Nilai VIF $2.609 < 10$ dan nilai tolerance $0.383 > 1$ untuk Solvabilitas. Maknanya tak terdapat hubungan linier yang terjadi pada variabel bebas yang dipakai untuk model regresi ini, sehingga dapat dideskripsikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen likuiditas dan solvabilitas

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, Imam, 2018) Menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode (t-1) atau sebelumnya adalah tujuan di adakanya uji autokorelasi. Untuk

mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dilakukan menggunakan perbandingan nilai statistik hitung Durbin-Watson (D-W) pada perhitungan regresi menggunakan data statistik pada tabel Durbin-Watson berikut ini

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.093	.054	9.51696	1.944

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

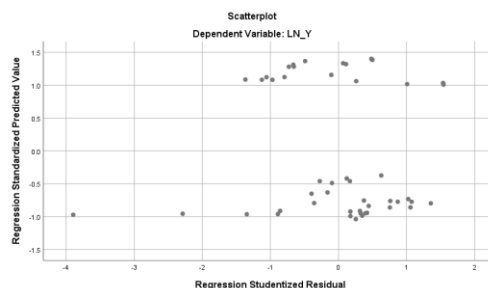
Dari perhitungan SPSS, diperoleh Nilai Durbin, Watson tabel pada total sampel ($n=50$) dan total variabel independen 3 ($k=3$) dan *level of significant* 5% didapatkan nilai d_L sebesar 1.4206 dan nilai d_U sebesar

1.6739. Berdasarkan data yang didapat dalam pengujian terlihat pada tabel 3 didapat nilai DW sebesar d

$= 1.944$ yang artinya berada diantara $d_U < d < 4 - d_U$ ($1.6 < 1.944 < 2.0566$). Hal ini bisa dikatakan jika, model, regresi tersebut, sudah bebas dari masalah autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, Imam, 2009) menjabarkan mengenai uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain hasilnya sama, lalu itu dikatakan homoskedastisitas dan jika memiliki perbedaan itu dikatakan heterokedastisitas



Melalui grafik sebaran diatas bisa digambarkan jika tak terdapat heteroskedastisitas karena tak terdapat skema yang membentuk pola karena setiap titik tersebar luas pada bagian atas serta bagian bawah angka 0 maka tak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian, persamaan regresi yang telah diuji dapat mencukupi asumsi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

(Sugiono, 2017) menyatakan mengenai analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut : “ analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti , analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) , bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunnya nilainya) . Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 “.

Dalam meneliti kali ini, peneliti memakai metode dengan Model Analisis Regresi Linier Berganda dimana model analisis ini dipakai untuk melihat berapa banyak pengaruh dari variabel independen Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0, hasil perhitungan yang dapat menunjukkan hasil dari analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4 Analisis Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.297	.847		1.530	.133
	LAG_X1	-.019	.030	-.113	-.630	.532
	LAG_X2	.132	.058	.410	2.289	.027

a. Dependent Variable: LAG_Y

Dari hasil tabel 4 diatas, bisa dibuat dan dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$\text{Profitabilitas} : 1.297 + 0,019 (\text{Likuiditas}) + 0,132 (\text{Solvabilitas}) + e$$

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Parsial Uji t

Uji t ini dibuat agar bisa mengetahui apa pengaruh dari variabel independen untuk variabel dependen secara parsial. Dilihat jika nilai signifikansi dibawah 0,05, maka itu bermakna variabel independen ini secara parsial berpengaruh secara signifikan untuk variabel dependen secara parsial:

H1 : Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Analisis regresi telah digunakan dalam penelitian ini secara parsial menyatakan jika pengaruh Likuiditas (X1) kepada Profitabilitas (Y) memperoleh nilai signifikansi senilai $0,532 < 0,05$. Hal ini merepresentasikan jika variabel Likuiditas (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini terdapat nilai uji t yaitu 0.630 yang maknanya lebih kecil dari t tabel yang didapat 1,67 yang berarti Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. artinya dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

H2 : Pengaruh Solvabilitas (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Analisis regresi yang telah dilakukan dalam penelitian kali ini secara parsial menyatakan jika pengaruh Solvabilitas (X2) kepada Profitabilitas (Y) memperoleh nilai signifikansi senilai $0,027 > 0,05$. Hal ini mendeskripsikan jika variabel Solvabilitas (X2) secara parsial berpengaruh kepada Profitabilitas. Dalam penelitian ini terdapat nilai uji t yaitu 2,389 yang maknanya lebih besar dari t tabel yang didapat 1,67 yang berarti Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas. artinya dapat disimpulkan bahwa H2 diterima karena terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 5 Analisis Linier Berganda

Model		Sum of Squares	ANOVA ^a			Sig.
			df	Mean Square	F	
1	Regression	170.692	2	85.346	3.194	.050 ^b
	Residual	1229.170	46	26.721		
	Total	1399.863	48			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

Dalam penelitian ini terdapat nilai uji F untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan kepada variabel Y. Dari tabel.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 3,194 yang maknanya lebih kecil dari F tabel yang didapat 2,790 yang berarti Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Artinya dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.639	.631	511628786

a. Predictors (constant), LAG_RES

Berdasarkan tabel di atas bisa dijetahi jika nilai R Square sebesar 0,639 hal ini memiliki arti jika bahwa pengaruh variabel X1 dan variabel X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 63,9%

4. Kesimpulan

Atas hasil dari penelitian yang sudah dijelaskan di atas, terdapat poin-poin kesimpulan antara lain:

1. Hasil uji t menjelaskan pada analisis regresi diketahui bahwa variabel independen Likuiditas (X1) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y) dengan nilai signifikansi $0,532 > 0,05$. (H1 = Ditolak);
2. Hasil uji t pada analisis regresi diketahui jika variabel independen Solvabilitas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y) dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. (H2 = Diterima);
3. Hasil uji F menjelaskan pada analisis regresi diketahui bahwa variabel independen Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Profitabilitas Laba Bersih (Y) dengan nilai signifikansi $0,05 < 0,05$. (H3 = Diterima).

Referensi

- Abdul Halim. (2016). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta C.V.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (pertama)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Nanu Hasanuh. (2011). *Akuntansi Dasar dan Teori Praktik*. Mitra Wacana Media.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta C.V.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta C.V.

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta C.V.